



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

NOMOR 10 TAHUN 2016
TENTANG
PEKAN HARI GURU NASIONAL TAHUN 2016

Yth. 1. Pimpinan Unit Utama di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Gubernur
3. Bupati/Walikota
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
di Seluruh Indonesia

Dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional pada tanggal 25 November 2016, perlu memberikan apresiasi kepada seluruh guru di Indonesia. Apresiasi ini diberikan atas upaya dan kerja keras yang telah dilakukan oleh guru dalam mencerdaskan dan menyiapkan anak bangsa.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 21 s.d 30 November 2016 akan dilaksanakan pekan apresiasi guru dengan tema “Guru Mulia Karena Karya”, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau kepada:

1. Gubernur, Bupati/Walikota, dan Kepala Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kemdikbud untuk menyiapkan berbagai macam media publikasi seperti, stiker/spanduk/pin dan/atau info grafis tentang gerakan terima kasih kepada guru disertai ungkapan rasa bahagia antara lain:
 - a. Ayo Hormati Guru;
 - b. Guru Mulia Karena Karya;

- c. Hormatilah Guru;
 - d. Cintailah Guru;
 - e. Sayangilah Guru;
 - f. Anakku, Kuantar Kau Menjadi Pintar; dan/atau
 - g. Kegigihanmu Guruku Tak Kan Kami Lupakan.
2. Seluruh masyarakat, orang tua/wali, dan pemerhati pendidikan, untuk menyampaikan rasa terima kasih dan hormat kepada guru dengan cara masing-masing.
 3. Sekolah memberikan waktu selama 10 (sepuluh) menit kepada peserta didik untuk mengucapkan terima kasih kepada guru yang dilakukan di sekolah masing-masing sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Teknis pelaksanaan mengenai hal dimaksud diatur oleh Kepala Sekolah.
 4. Setiap guru dengan sesama guru lainnya untuk menyampaikan salam "Aku Bangga Menjadi Guru Profesional".

Demikian untuk menjadi perhatian agar segera dilaksanakan

Jakarta,
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,



Muhadjir Effendy

Tembusan:

1. Presiden Republik Indonesia, sebagai laporan;
2. Wakil Presiden Republik Indonesia;
3. Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan; dan
4. Menteri Agama.